



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes pada Materi Teks Berita

Inera Febialova Zahara¹, Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

inerazahara@gmail.com¹, cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id²

abstrak—Mengukur kemampuan siswa dalam memahami teks berita memerlukan instrumen tes yang valid dan reliabel agar hasil pengukuran akurat dan konsisten. Penelitian ini bertujuan menguji tingkat kesukaran, daya pembeda, dan reliabilitas instrumen tes teks berita pada peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain evaluatif terhadap 30 butir soal pilihan ganda dan esai. Hasil penelitian pada aspek tingkat kesukaran menunjukkan instrumen didominasi kategori mudah sebanyak 20 butir soal dan kategori sedang sebanyak 10 butir soal. Berdasarkan uji daya pembeda, terdapat 23 butir soal dikategorikan jelek dan 7 butir soal memenuhi kriteria baik serta layak digunakan. Selanjutnya, hasil perhitungan reliabilitas menggunakan rumus Kuder-Richardson 20 (KR 20) memperoleh nilai sebesar 0,712 yang menunjukkan tingkat konsistensi yang kuat. Dengan demikian, instrumen tes yang dikembangkan dinyatakan reliabel secara keseluruhan, dengan 7 butir soal yang dinilai berkualitas tinggi dan siap digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami teks berita.

Kata kunci—teks berita, instrumen tes, validitas dan reliabilitas

Abstract—Assessing students' ability to understand news texts requires a valid and reliable test instrument to ensure accurate and consistent measurement results. This study aims to examine the level of difficulty, discriminative power, and reliability of a news text test instrument for junior high school (SMP) students. The study employs a quantitative approach with an evaluative design, analyzing 30 multiple-choice and essay questions. The research results regarding difficulty level indicate that the instrument is dominated by the easy category with 20 items and the moderate category with 10 items. Based on the discriminative power test, 23 items were categorized as poor, while 7 items met the criteria for good and are suitable for use. Furthermore, the reliability calculation using the Kuder-Richardson 20 (KR 20) formula yielded a value of 0.712, indicating a strong level of consistency. Thus, the developed test instrument is deemed reliable overall, with 7 items assessed as high-quality and ready for use in measuring students' ability to understand news texts.

Keywords—news articles, test instruments, validity and reliability

PENDAHULUAN

Berita adalah informasi terkini tentang peristiwa penting dan menarik yang didasarkan pada fakta serta data terpercaya, dan disebarkan melalui media massa (Chaer dalam Putri dan Ratna, 2020). Manalu (dalam Supriyono dkk., 2025) menambahkan bahwa berita dapat disampaikan secara lisan, seperti yang sering didengar dan disaksikan di televisi, atau secara tertulis sebagaimana yang dibaca di media cetak. Sejalan dengan hal tersebut, Rahman (2017) menyatakan bahwa berita merupakan peristiwa masyarakat yang disampaikan kembali secara tertulis, lewat suara, atau kombinasi suara dan gambar. Oleh karena itu, berita dapat disimpulkan sebagai teks yang berisi laporan atau informasi mengenai suatu peristiwa atau kejadian yang bersifat aktual dan faktual.

Berita mempunyai ciri teks utama yang membedakannya dengan jenis teks bahasa Indonesia lainnya, yakni faktual, berisi informasi penting, menarik, memakai bahasa sederhana, aktual, dan dapat diterima oleh masyarakat (Hamson, 2020). Berdasarkan ciri kebahasaan tersebut, dibutuhkan kemampuan yang baik untuk menilai kebenaran sebuah informasi. Hal ini dikarenakan berita palsu sering kali tidak memenuhi kriteria kebahasaan teks berita yang standar (Rindha & Hafison, 2023). Secara umum, teks berita yang valid ditandai oleh pemaparan fakta dan aktualitas, serta kepatuhan terhadap struktur khas yang meliputi judul, teras (*lead*), isi, dan ekor berita (Amalia dkk., 2025).

Asiprilyadi (dalam Fuad & Samhati, 2024) menjelaskan bahwa fungsi berita adalah menyampaikan informasi, membuka wawasan masyarakat, meningkatkan kesadaran publik, dan membentuk opini. Pembaca mengonsumsi berita untuk mendapatkan informasi yang terbuka. Oleh karena itu, berita harus memuat unsur 5W+1H agar dapat memberikan banyak manfaat, antara lain untuk mengetahui kronologi suatu peristiwa sekaligus mendeteksi penipuan yang sering kali sulit dikenali. Setelah mempelajari teks berita termasuk karakteristik dan pola penyajiannya, seseorang akan lebih mudah menilai kebenaran suatu cerita. Hal ini dikarenakan hoaks biasanya tidak memenuhi kriteria teks berita, terutama dalam hal liputan peristiwa (Azizan & Roekhan, 2024). Dengan demikian, menelaah berita menjadi sebuah kompetensi penting yang harus dimiliki oleh masyarakat modern, termasuk bagi siswa di lingkungan sekolah. Namun, untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan dan kompetensi siswa dalam menelaah teks berita tersebut, diperlukan sebuah proses evaluasi yang objektif. Proses evaluasi ini hanya dapat berjalan dengan optimal jika didukung oleh instrumen penilaian yang berkualitas.

Dalam pemenuhan kebutuhan evaluasi tersebut, alat tes pada dasarnya merupakan sarana terstandar yang digunakan untuk mengukur kemampuan atau pengetahuan seseorang (Robert Gagne dan L. J. Briggs dalam Astuti dkk., 2024). Dalam konteks pendidikan, Darsimon (2026) menegaskan bahwa instrumen tes merupakan alat evaluasi yang berfungsi mengukur kompetensi maupun capaian belajar peserta didik, dengan fokus utama pada ranah kognitif. Lebih lanjut, Wulansari dan Pidawira (2026) mengelompokkan instrumen tes ini ke dalam tiga jenis, yaitu tes tertulis, lisan, dan praktik, di mana tes tertulis sendiri dibedakan lagi menjadi bentuk objektif dan uraian. Sementara itu, untuk aspek di luar kognitif, teknik non-tes dapat diterapkan melalui penggunaan kuesioner (angket), pengamatan (observasi), serta wawancara. Jadi, instrumen evaluasi dalam dunia pendidikan tidak

hanya terbatas pada bentuk pengujian kognitif terstruktur seperti tes tertulis, lisan, maupun praktik, melainkan juga mencakup pendekatan non-tes untuk menjaring data non-kognitif siswa secara menyeluruh. Keberadaan ragam instrumen ini secara kolektif berfungsi sebagai alat ukur yang komprehensif guna memetakan capaian, kompetensi, dan perkembangan nyata peserta didik dalam proses pembelajaran.

Menurut Abdullah dkk. (2024), sebuah instrumen penilaian dapat dikatakan berkualitas jika memenuhi beberapa karakteristik esensial, meliputi aspek validitas, reliabilitas, relevansi, representativitas, kepraktisan, daya pembeda (diskriminatif), spesifisitas, serta proporsionalitas. Di antara karakteristik tersebut, Mueller (1986) menyatakan bahwa mutu suatu instrumen penilaian utamanya bertumpu pada dua aspek dasar, yakni validitas dan reliabilitas. Dalam hal ini, validitas mencerminkan ketepatan fungsi alat ukur dalam menjangkau apa yang ingin diukur, sementara reliabilitas berkaitan dengan konsistensi serta kecermatan dari hasil pengukuran yang diperoleh.

Tingkat kepercayaan dan keandalan temuan sangat ditentukan oleh dua konsep fundamental, yaitu validitas dan reliabilitas. Sundram dan Romli (dalam Basri dkk., 2024) menegaskan bahwa kedua konsep ini menjadi tolok ukur krusial dalam menilai kualitas instrumen yang digunakan untuk menghimpun data. Sementara itu, menurut Moniaga dkk. (2024), kualitas dan keandalan data penelitian ditentukan oleh validitas yang menjamin ketepatan target pengukuran, serta reliabilitas yang memastikan konsistensi dari hasil pengukuran tersebut. Lebih spesifik, Amanda dkk. (2019) menjelaskan bahwa uji validitas digunakan untuk menilai ketepatan fungsi ukur dari butir-butir kuesioner, sedangkan uji reliabilitas berfokus pada pengukuran indeks konsistensi guna mengetahui tingkat kepercayaan instrumen tersebut.

Pengujian terhadap validitas instrumen umumnya dikelompokkan ke dalam tiga jenis utama, yaitu validitas isi (konten), validitas kriteria, serta validitas konstruk atau konsep (Hendryadi, 2017). Dalam konteks riset pendidikan, Purwanti dkk. (2026) menegaskan bahwa ketiga jenis validitas ini memiliki karakteristik dan prosedur pengujian yang berbeda, sehingga pemahaman yang komprehensif mengenai tiap jenis beserta contohnya sangat diperlukan agar peneliti mampu merancang instrumen yang benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian. Sementara itu, dari segi reliabilitas, Muharromah dkk. (2025) menjelaskan bahwa terdapat beberapa pendekatan untuk menguji stabilitas instrumen, meliputi metode *test-retest*, bentuk paralel, konsistensi internal, serta *split-half*. Tiap pendekatan tentu memiliki karakteristik kelebihan dan kelemahannya sendiri, namun secara kolektif semuanya berfungsi untuk menguji konsistensi hasil pengukuran.

Kualitas validitas dan reliabilitas suatu instrumen tidak hanya bertumpu pada alat ukur itu sendiri, melainkan turut dipengaruhi oleh faktor subjek yang diteliti serta kecakapan penggunaannya. Menurut Sugiyono (dalam Haq, 2022), pengaruh dari faktor-faktor tersebut dapat dikendalikan melalui pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas yang tepat. Selain itu, pihak yang mengoperasikan instrumen juga harus meningkatkan kemampuannya demi menjaga keakuratan dan konsistensi hasil pengukuran. Oleh karena itu, penelitian mengenai analisis validitas dan reliabilitas instrumen tes materi teks berita ini penting dilakukan untuk memastikan alat ukur yang digunakan guru benar-benar akurat dan objektif. Tanpa pengujian ini, hasil

evaluasi kemampuan literasi berita siswa dikhawatirkan tidak valid, sehingga guru kesulitan memetakan kompetensi siswa yang sebenarnya dalam menangkal hoaks.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan evaluatif yang menitikberatkan pada penilaian kualitas instrumen tes materi teks berita untuk siswa sekolah menengah pertama. Fokus utama penelitian terletak pada analisis validitas butir soal dan reliabilitas tes sebagai tolok ukur kelayakan instrumen evaluasi pembelajaran. Proses penelitian meliputi penyusunan instrumen, uji coba soal, analisis validitas, dan pengujian reliabilitas tes.

Subjek Penelitian

Penelitian ini melibatkan peserta didik jenjang sekolah menengah pertama yang telah mendapatkan materi mengenai teks berita sebagai subjek utama. Penentuan sampel dilakukan melalui teknik *purposive sampling*, yang didasarkan pada pertimbangan kesesuaian antara materi yang telah dipelajari dengan cakupan instrumen tes. Adapun jumlah peserta didik yang dilibatkan telah disesuaikan agar memenuhi regulasi analisis statistik untuk uji validitas dan reliabilitas. Guna menjamin kualitas instrumen, dua orang guru bahasa Indonesia turut dilibatkan sebagai validator ahli. Tugas utama kedua validator tersebut adalah mengevaluasi aspek konstruksi, substansi materi, keselarasan kisi-kisi, keterbacaan bahasa, serta relevansi soal dengan kompetensi pembelajaran. Masukan dan hasil penilaian dari pihak validator ini kemudian dijadikan acuan untuk merevisi instrumen sebelum memasuki tahap uji coba lapangan.

Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa tes objektif pada materi teks berita. Penyusunan butir soal dikembangkan berdasarkan indikator pembelajaran yang meliputi pemahaman struktur teks berita, unsur kebahasaan (seperti penggunaan kalimat langsung dan tidak langsung), serta penguasaan unsur-unsur berita. Guna menjamin keselarasan isi dengan kompetensi yang hendak diukur, kisi-kisi instrumen tersebut terlebih dahulu melalui proses validasi oleh ahli pembelajaran bahasa Indonesia serta pakar evaluasi pendidikan sebelum diimplementasikan dalam penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini ditempuh melalui dua tahapan utama, yakni validasi instrumen dan pelaksanaan uji coba tes. Pada fase validasi, data dihimpun menggunakan lembar penilaian yang diserahkan kepada dua orang guru bahasa Indonesia selaku validator ahli. Penilaian dari para validator ini mencakup aspek kesesuaian butir soal dengan indikator capaian pembelajaran, keakuratan materi, teknik konstruksi soal, kaidah kebahasaan, serta tingkat keterbacaan instrumen. Catatan dan masukan yang diperoleh pada tahap ini menjadi landasan fungsional untuk merevisi sekaligus menyempurnakan draf instrumen sebelum

memasuki fase berikutnya. Selanjutnya, instrumen diujicobakan kepada peserta didik sekolah menengah pertama yang telah menempuh materi teks berita. Pada tahap ini, peserta didik menyelesaikan instrumen tes berdasarkan petunjuk dan alokasi waktu yang telah ditetapkan, di mana lembar jawaban mereka kemudian dikumpulkan sebagai data primer untuk keperluan analisis validitas butir serta reliabilitas tes. **Uji coba instrumen ini pernah dilakukan oleh Hasanudin dan Asror (2017) untuk mengukur prestasi belajar siswa.**

Teknik Analisis Data

Uji Validitas Butir Soal

Uji validitas dilakukan untuk mengukur kelayakan dan ketepatan instrumen tes materi teks berita melalui pengujian validitas isi oleh dua guru bahasa Indonesia. Penilaian dilakukan menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1-5. Skala ini pernah digunakan oleh Hasanudin dkk. (2025) untuk mengukur instrumen tes membaca.

Hasil skor dari validator tersebut kemudian dihitung dengan rumus V Aiken untuk menguji keabsahan setiap butir soal. Indikator kevalidan ditunjukkan oleh nilai V yang mendekati 1,00, yang mencerminkan tingginya kesepakatan validator. Jika terdapat soal dengan kualifikasi validitas rendah, maka draf tersebut direvisi terlebih dahulu sesuai arahan validator sebelum diujicobakan kepada peserta didik. Rumus ini pernah digunakan oleh Hasanudin dkk. (2024) dalam mengukur hasil dari ahli materi dan ahli media.

Uji Reliabilitas Tes

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi internal dan mutu instrumen tes pada materi teks berita. Analisis evaluasi ini mencakup pengukuran tingkat kesukaran untuk mengategorikan soal (mudah, sedang, sukar), serta daya pembeda untuk melihat kemampuan butir soal dalam mengklasifikasikan kompetensi peserta didik. Untuk menguji reliabilitas instrumen tes dalam bentuk pilihan ganda (skor dikotomi 0 dan 1), digunakan rumus Kuder-Richardson 20 (KR-20) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum p_i q_i}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen secara keseluruhan.

k = Banyaknya butir soal yang diujikan.

p_i = Proporsi subjek yang menjawab butir soal dengan benar.

q_i = Proporsi subjek yang menjawab butir soal dengan salah ($q_i = 1 - p_i$).

$\sum p_i q_i$ = Jumlah hasil perkalian antara p_i dan q_i .

S_t^2 = Varians total.

Skor reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perangkat tes konsisten dan layak digunakan. Adapun butir soal yang belum memenuhi parameter statistik

tersebut akan diperbaiki atau dieliminasi sebelum diimplementasikan dalam penelitian.

Kriteria Interpretasi

Penafsiran hasil uji validitas dan reliabilitas didasarkan pada kriteria standar statistik dalam penelitian pendidikan. Butir soal yang belum memenuhi syarat validitas akan ditindaklanjuti melalui proses revisi atau eliminasi, sedangkan reliabilitas perangkat tes ditentukan oleh perolehan koefisien yang masuk dalam kualifikasi tinggi. Melalui tahapan evaluasi tersebut, perangkat instrumen yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi alat ukur yang valid, konsisten, dan objektif dalam memetakan kemampuan peserta didik pada materi teks berita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami teks berita dapat digunakan instrumen tes berikut.

Tabel 1. Tabel nilai

No	Instrumen Soal	Bentuk Soal	Soal Ke-
1.	Menyebutkan pengertian, tujuan, fungsi, manfaat, serta ciri faktual dan aktual teks berita.	Pilihan Ganda	Soal 1-6
2.	Menjelaskan jenis-jenis berita (cetak dan digital/online).	Pilihan Ganda	Soal 7- 8
3.	Menjelaskan unsur-unsur berita (Apa, Siapa, Di mana, Kapan, Mengapa, Bagaimana).	Pilihan Ganda	Soal 9-13
4.	Menentukan bagian struktur teks berita (Kepala/Lead, Tubuh, Ekor) dan struktur Piramida Terbalik.	Pilihan Ganda	Soal 14-19
5.	Menentukan penggunaan kaidah kebahasaan teks berita (kalimat langsung/tidak langsung, konjungsi temporal, kata kerja mental).	Pilihan Ganda	Soal 20-25
6.	Menganalisis unsur ("Mengapa" & "Bagaimana") dan kaidah kebahasaan berdasarkan kutipan teks berita.	Uraian	Soal 26-28
7.	Menyimpulkan pokok informasi dan mengonstruksi bagian ekor berita dari teks berita yang disediakan.	Uraian	Soal 29-30

Berdasarkan instrumen di atas, soal tes dapat disusun dalam dua bentuk, yaitu pilihan ganda sebanyak 25 butir soal dan esai sebanyak 5 butir soal. Setelah soal tersusun, kemudian dilakukan uji validitas dengan melibatkan dua validator. Adapun hasil validasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Tabel nilai

No Butir	Validator		S1	S2	ΣS	V	Ketegori
	1	2					
1	5	4	4	3	7	0,875	Sangat Tinggi
2	5	4	4	3	7	0,875	Sangat Tinggi
3	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
4	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
5	4	5	3	4	7	0,875	Sangat Tinggi
6	5	4	4	3	7	0,875	Sangat Tinggi
7	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
8	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
9	5	3	4	2	6	0,75	Tinggi
10	5	3	4	2	6	0,75	Tinggi
11	5	3	4	2	6	0,75	Tinggi
12	5	3	4	2	6	0,75	Tinggi
13	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
14	5	3	4	2	6	0,75	Tinggi
15	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
16	5	4	4	3	7	0,875	Sangat Tinggi
17	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
18	5	4	4	3	7	0,875	Sangat Tinggi
19	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
20	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
21	5	4	4	3	7	0,875	Sangat Tinggi
22	5	4	4	4	8	1	Sangat Tinggi
23	5	4	4	4	8	1	Sangat Tinggi
24	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
25	5	5	4	1	5	0,625	Tinggi
26	5	5	4	3	7	0,875	Sangat Tinggi
27	5	5	4	2	6	0,75	Tinggi
28	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
29	5	2	4	4	8	1	Sangat Tinggi
30	5	4	4	4	8	1	Sangat Tinggi

Berdasarkan data pada Tabel 2, hasil uji validitas isi menggunakan indeks Aiken's V terhadap 30 butir soal menunjukkan hasil yang sangat baik. Sebanyak 23 butir soal masuk dalam kategori Sangat Tinggi dengan nilai V berkisar antara 0,875 hingga 1 (yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 28, 29, dan 30). Sementara itu, 7 butir soal sisanya berada pada kategori Tinggi dengan nilai V antara 0,625 sampai 0,75 (yaitu nomor 9, 10, 11, 12, 14, 25, dan 27). Dari analisis ini, tidak ada satu pun butir soal yang berada dalam kategori rendah atau sangat rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh soal (nomor 1 sampai 30) dinyatakan valid dan siap dipakai untuk tahap uji coba karena semua memenuhi kriteria kelayakan.

Setelah itu, instrumen tes dilakukan uji pada kelas uji coba yang melibatkan siswa sekolah menengah pertama. Adapun hasil uji coba dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Tabel nilai

No Butir	P	Kriteria	D	Kriteria	Variasi Butir	p_i	q_i	$p_i q_i$
1	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0
2	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0
3	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0
4	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0
5	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0
6	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0
7	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0
8	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0
9	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0
10	0.5	Sdg	1	BAIK	0.5	0.5	0.5	0.25
11	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0
12	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0
13	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0
14	0.5	Sdg	1	BAIK	0.5	0.5	0.5	0.25
15	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0
16	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0
17	0.5	Sdg	-1	JELEK	0.5	0.5	0.5	0.25
18	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0
19	0.5	Sdg	-1	JELEK	0.5	0.5	0.5	0.25
20	0.5	Sdg	1	BAIK	0.5	0.5	0.5	0.25
21	0.5	Sdg	1	BAIK	0.5	0.5	0.5	0.25
22	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0
23	0.5	Sdg	1	BAIK	0.5	0.5	0.5	0.25
24	0.5	Sdg	-1	JELEK	0.5	0.5	0.5	0.25
25	0.5	Sdg	1	BAIK	0.5	0.5	0.5	0.25
26	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0
27	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0
28	0.5	Sdg	1	BAIK	0.5	0.5	0.5	0.25

29	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0
30	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 3, evaluasi terhadap 30 butir soal menunjukkan tingkat kesukaran yang didominasi oleh kategori mudah (Mdh) sebanyak 20 butir soal, sedangkan 10 butir soal lainnya termasuk dalam kategori sedang (Sdg). Berdasarkan uji daya beda, terdapat 23 butir soal yang dikategorikan jelek dan tersisa 7 butir soal yang memiliki kriteria baik.

Kemudian untuk uji reliabilitas, digunakan rumus Kuder-Richardson 20 (KR 20) yang menghasilkan nilai sebesar 0,71 (atau 0,712). Dengan demikian, instrumen soal tersebut dapat dinyatakan reliabel. Hal ini dikarenakan hasil pengukuran instrumen tersebut konsisten dan dapat dipercaya dalam mengukur kemampuan siswa (Alwi, 2015). Selain itu, koefisien yang diperoleh sebesar 0,71 berada di atas ambang batas standar, karena instrumen dikatakan memiliki korelasi tinggi atau reliabel jika nilai koefisiennya berada di antara 0,60 hingga kurang dari 1 (Basuki & Hariyanto dalam Arifin, 2017).

Berdasarkan hasil keseluruhan uji coba tersebut, soal yang dapat dikategorikan baik dan layak digunakan adalah sebanyak 7 butir soal. Berikut merupakan butir-butir soal yang memiliki kriteria baik setelah dilakukannya uji coba.

No Butir	Soal Tes Teks Berita
10	Unsur "Siapa" (Who) dalam teks berita merujuk pada.... a. Pihak yang terlibat. b. Lokasi peristiwa. c. Alasan peristiwa. d. Cara kejadian berlangsung.
14	Bagian teks berita yang terletak di paragraf pertama dan memuat inti paling penting disebut... a. Kepala Berita (Lead). b. Tubuh Berita. c. Ekor Berita. d. Judul Berita.
20	Kalimat yang dikutip langsung dari pembicaraan seseorang dan ditandai tanda petik disebut... a. Kalimat Langsung. b. Kalimat Tidak Langsung. c. Kalimat Perintah. d. Kalimat Tanya.
21	Mana yang termasuk contoh kalimat langsung?

	a. Ibu berkata bahwa dia sedang memasak. b. "Saya sangat senang," kata Budi. c. Polisi mengimbau warga agar waspada. d. Dia menanyakan kapan acara dimulai.
23	Berikut ini yang termasuk kata konjungsi temporal adalah... a. Karena, sebab. b. Kemudian, setelah itu. c. Bahwa. d. Meskipun.
25	Contoh kata kerja mental dalam teks berita adalah... a. Memukul. b. Berasumsi. c. Membeli. d. Berlari.
28	Disediakan sebuah teks berita! Temukan satu contoh kalimat langsung yang terdapat dalam teks berita tersebut!

Butir-butir soal yang disajikan pada tabel di atas merupakan instrumen yang telah memenuhi seluruh kriteria validitas, tingkat kesukaran yang ideal, serta daya pembeda yang baik. Oleh karena itu, ketujuh nomor soal tersebut dinyatakan layak dan siap digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kemampuan literasi atau pemahaman siswa terhadap teks berita.

SIMPULAN

Hasil kelayakan instrumen tes pada materi teks berita menunjukkan hasil validitas terhadap 30 soal memperoleh kriteria sangat tinggi 23 tinggi 7. Sedangkan berdasarkan hasil reliabilitas memperoleh nilai 0,712. Jadi secara keseluruhan terdapat tujuh soal yang layak digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami teks berita.

REFERENSI

Abdullah, G., Apriyanto, A., Patahuddin, A., Janah, R., Dia, E. E., Retnoningsih, R., Wiradika, I. N. I., & Setyaningrum, V. 2024. Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran. Jambi, Indonesia: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

- Alwi, I. (2015). Kriteria empirik dalam menentukan ukuran sampel pada pengujian hipotesis statistika dan analisis butir. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2). DOI: <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v2i2.95>.
- Amalia, G. S. P., Ulfah, A., & Zahro, S. K. (2025). Pembelajaran Menulis Teks Berita Menggunakan Media Educaplay. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 8, No. 3). <https://doi.org/10.20961/shes.v8i3.107325>.
- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji validitas dan reliabilitas tingkat partisipasi politik masyarakat kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8(1), 179-188. <https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019>.
- Arifin, Z. (2017). Kriteria instrumen dalam suatu penelitian. *Jurnal Theorems (the original research of mathematics)*, 2(1), 28-36. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/87629023/228883541-libre.pdf?1655436629=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DKriteria_Instrumen_dalam_suatu_Penelitian.pdf&Expires=1780956141&Signature=Xtoz2IJeaP7MvvlG2GPelnfsCbpbq59-iWe9Bt2U8f3f8jPMpJLyEETsFY9T6AtlxHWMvH7RREdfAhn1bz23A3RbAH7ghHjMJ-cgkJaCn5RvVdEdqko5vkxhmS7pswwIQdAGaYbpb5-AwjA6ZVlwP~Wh62orzlwGw1ubPlcjE1OB7Utdj3pxz8GGBOWlZp9J7Qhx8FiVXsRiwWZVFjw6q7Kqt-msxnebl~j-RiMjL0JfxCUqDOzoKafua~KunvGO3tMPPazbMx2nutmYcX4yrXLGYWzXsKuQKLW6scTgIq7bGV6ZQD0~VaSJlTIU1ZjV5d0U8bPjz7x5Ux8jPQ8Xg_&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA.
- Astuti, N. D., Hapsan, A., Herianto, H., Mutmainna, M., Warsyidah, A. A., Riskawati, R., Mahmud, N., Febriana, B. W., & Toron, V. B. 2024. PRINSIP-PRINSIP PENGUKURAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN: Disertai dengan contoh kasus. Sulawesi Selatan, Indonesia: CV. Ruang Tentor
- Azizan, Y. R. & Roekhan, R. 2024. Strategi Konsentratif dalam Pembelajaran Menyimak Beragam Wacana Lisan Berbasis Design Thinking. Bandung, Indonesia: Kaizen Media Publishing.
- Basri, H., Rajab, M. A., Heriza, S., Subiyanto, P., Jubaeli, A., Soeparyanto, T. S., & Hendra, H. 2024. METODOLOGI PENELITIAN : PENDEKATAN KUALITATIF, KUANTITATIF DAN CAMPURAN. Padang, Indonesia: Umepublishing.
- Darsimon, D. 2026. METODE PENELITIAN EKSPERIMEN DALAM PENDIDIKAN Buku Ajar untuk Mahasiswa S1. Tuban, Indonesia: HN Publishing.
- Fuad, M., & Samhati, S. (2024). Manfaat Membaca Berita Bagi Siswa di SMK Swadhipa 2 Natar: Perspektif Aksiologi. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 16(2), 67-78. <https://doi.org/10.30599/jti.v16i2.3298>.

- Hamson, Z. (2020). Mencerna Fakta Dalam Berita. *Rakyat news, Referensi Media Terkini*. <https://rakyat.news/read/12842/covid-19-memetakan-karakter-pengguna-media-sosial/>.
- Haq, V. A. (2022). Menguji Validitas Dan Reliabilitas Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Menggunakan Korelasi Produk Momenspearman Brown. *An-Nawa: Jurnal Studi Islam*, 4(1), 11-24. DOI: <https://doi.org/10.37758/fjmqf434>.
- Hasanudin, C., & Asror, A. G. (2017). Efektivitas model pembelajaran quantum learning dengan media aplikasi bamboomedia bmgames apps terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I MI Se-Kecamatan Kedungadem. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 150-159. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i2.907>.
- Hasanudin, C., Fitrianiingsih, A., Fitriyana, N., & Ulfaida, N. (2024). Design and validity of local-wisdom-based reading apps using Adobe Animate CC 2022. *International Journal of Information and Education Technology*, 14(1), 1-11. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2024.14.1.2017>.
- Hasanudin, C., Fitrianiingsih, A., Zulaeha, I., Fitriyana, N., & Saddhono, K. (2025). Si Raca App in Quantum Learning, Is It Effective to be Implemented in Early Reading Material for Primary School. *International Research Journal of Multidisciplinary Scope (IRJMS)*, 6(1), 383-394. <https://doi.org/10.47857/irjms.2025.v06i01.01875>.
- Hendryadi, H. (2017). Validitas isi: tahap awal pengembangan kuesioner. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 259334. DOI: 10.36226/jrmb.v2i2.47.
- Moniaga, F., Hidayati, F., Fhitri, W., Dewi, S. H., Yuliana, A., Yulianti, N. L. P. N., Susanto, D. A., Yanto, N., Misnawati, D., Choerudin, A., Resiana, A., & Wenno, I. H. 2024. Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif. Padang, Indonesia: CV. Gita Lentera.
- Muharromah, F., Al Fani, F., & Ridho, A. R. (2025). RELIABILITAS ALAT UKUR: JENIS-JENIS, CARA PENGUKURAN, DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA DALAM PEMBELAJARAN. *JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 4(1), 63-73. DOI: <https://doi.org/10.65946/232k8198>.
- Purwanti, R., Ummah, M., Pulungan, A. M. K., Zulpan, Z., Asmoro, E. I., & Wulandari, M. N. (2026). Analisis Konseptual Validitas: Instumen, Jenis-Jenis dan Contohnya Dalam Penelitian Pendidikan. *Teaching and Learning Research Journal*, 2(1), 185-193. DOI: <https://doi.org/10.66770/tlrj.v2i1.99>.
- Putri, W., & Ratna, E. (2020). Korelasi Keterampilan Menyimak Teks Berita Dengan Keterampilan Menulis Teks Berita. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNP*, 8(3), 461-468. <https://doi.org/10.24036/108235-019883>.
- Rahman, T. 2017. Teks dalam Kajian Sturktur dan Kebahasaan. Semarang, Indonesia: CV. Pilar Nusantara.

- Rindha, N. R., & Hafrison, M. (2023). Ciri Kebahasaan Teks Berita Karya Siswa Kelas VIII SMPN 3 X Koto Kab. Tanah Datar. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(1), 171-183.
https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=ciri+teks+berita&btnG=#d=gs_qabs&t=1780235308660&u=%23p%3Du4tRveagUX0I.
- Supriyono, A. Y., Siwi, D. P. M., Putri, N. A., Wardani, L. K., Ramadhani, N. A. A., Asmi, L. N., & Hasanudin, C. 2025. Eksplorasi Ragam Teks sebagai Fondasi Kemahiran berbahasa Indonesia. Lombok, Indonesia: Seval Literindo Kreasi.
- Wulansari, A. D. & Pidawira, H. 2026. PENGUKURAN DALAM EVALUASI HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN. Gresik, Indonesia: Thalibul Ilmi Publishing & Education.
- Yusrizal, Y. & Rahmawati, R. 2022. Pengembangan Instrumen Afektif & Kuesioner. Banda Aceh, Indonesia: Pale Media Prima.